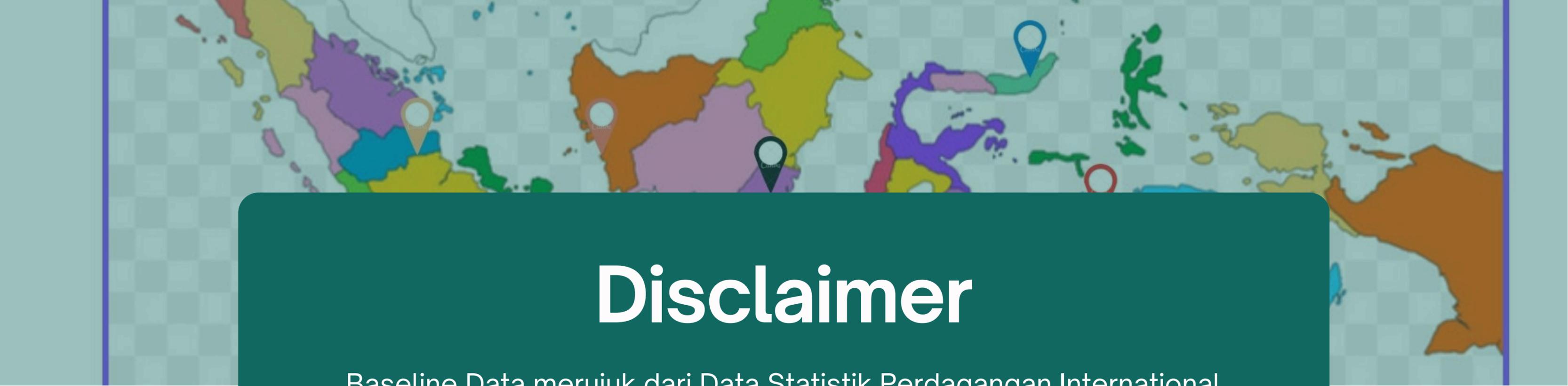


MARKET ANALYSIS

Peluang Ekspor Ikan Patin

www.pusarankp.org





Disclaimer

Baseline Data merujuk dari Data Statistik Perdagangan International Trade Center (ITC) selama kurun waktu tahun 2018 - tahun 2022

Hasil analisis ini bisa jadi berbeda dengan hasil analisis/kajian lainnya disebabkan perbedaan pengambilan sumber data dan metode analisis



METODOLOGI ANALISIS

01

Analisis Trade Indicator untuk melihat sejauhmana kondisi eksisting kinerja perdagangan udang global (analisis ekspor-impor) dan melihat sejauhmana prediksi kontribusi market demand pada negara-negara importir untuk kurun waktu tahun 2024 - 2027

02

Analisis *Revealed Comparative Advantage* (RCA) untuk melihat sejauhmana keunggulan komparatif pada 11 negara eksportir patin dunia

03

Analisis *Constant Market Share Analysis* (CMSA) untuk melihat sejauhmana kekuatan negara eksportir untuk melakukan penetrasi pangsa pasar udang dilihat dari dari faktor-faktor determinan pada pertumbuhan nilai ekspor negara tersebut

OVERVIEW

01

PERKEMBANGAN
IMPOR PATIN
DUNIA

02

PERKEMBANGAN
EKSPOR PATIN
DUNIA

03

ANALISIS DAYA
SAING PATIN DI
11 NEGARA
EKSPORTIR

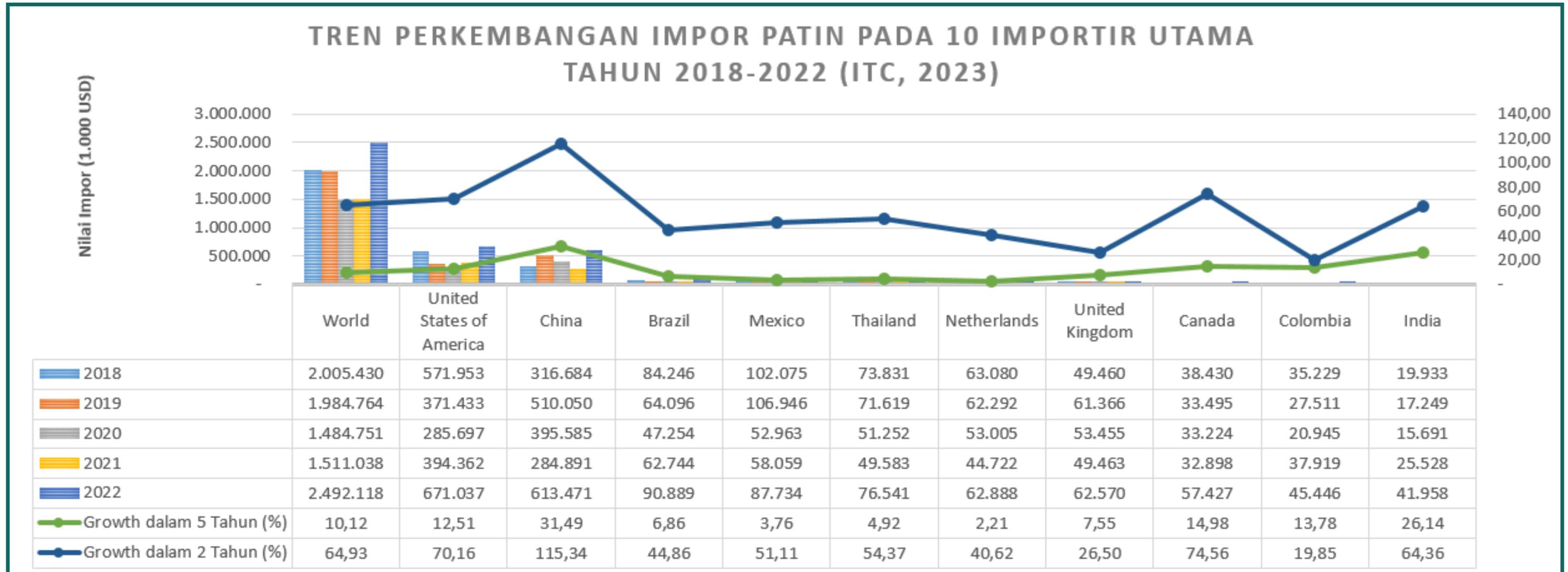
04

MARKET
PREDICTION
2023 - 2027

The background features a teal-to-blue gradient with various white line-art icons such as a laptop, a play button, a mail envelope, a location pin, and a person. There are also several lime green decorative elements: a large arc in the top left, a small circle on the left, a medium circle on the right, and a large semi-circle at the bottom right. A central red rounded rectangle contains the main text.

MARKET ANALYSIS BERDASARKAN PERKEMBANGAN IMPOR

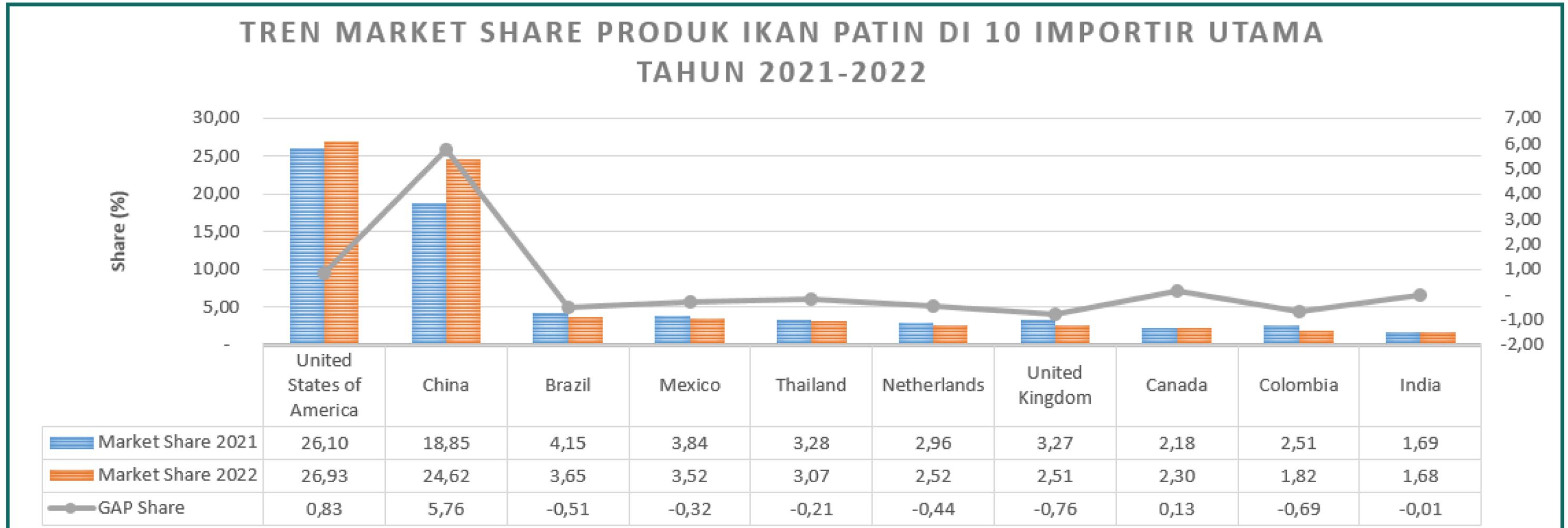
TREN IMPOR



Market demand patin di pasar dunia tahun 2022 mencapai 2,49 milyar USD dengan pertumbuhan rata-rata selama 2018-2022 sebesar 10,12%, dimana selama 2 tahun terkshir tumbuh signifikan sebesar 64,93%

USA dan China merupakan importir terbesar patin dunia, dimana dalam 2 tahun terakhir tumbuh signifikan masing-masing 70,16% dan 115,34%, begitupun negara importir lainnya tumbuh positif dalam kurun waktu yang sama

MARKET SHARE



Selama kurun waktu 2021-2022 ada penambahan market share patin sebesar 3,76% atau senilai 769,79 juta USD, dimana USA dan China masih memberikan market share terbesar masing-masing 26,93% dan 24,62% dan selama 2 tahun terakhir tumbuh positif, sementara negara lain mengalami penurunan market share yakni Brazil, Mexico, Thailand, Belanda, United Kingdom, Colombia dan India

MARKET OPPORTUNITY ATAS KINERJA IMPOR

Hasil analisis menyimpulkan bahwa selama kurun waktu 2023 -- 2027 dipredikasi ada penambahan market demand patin senilai 186,97 juta USD per tahun sebagai akibat dari adanya pertumbuhan nilai impor yang positif di beberapa negara dan penurunan nilai impor di sebagian kecil (sekitar 4,8 juta USD).

Prediksi ini dengan catatan kondisi/dinamika perdagangan dianggap sama dengan periode sebelumnya (2018-2022)

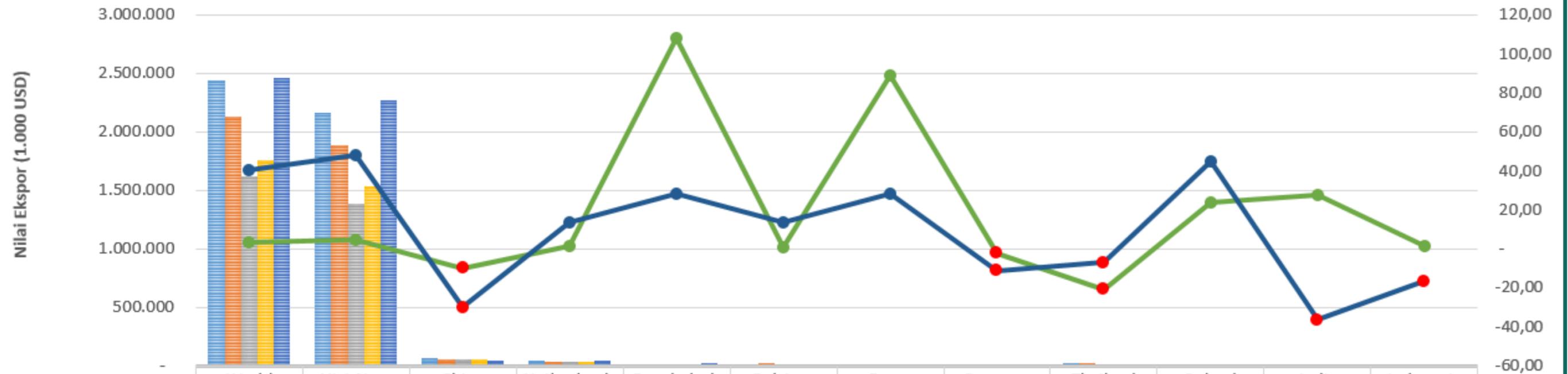


The background features a teal-to-blue gradient with various white line-art icons such as a laptop, a play button, a location pin, and a mail envelope. There are also several lime green decorative elements: a large arc in the top left, a small circle on the left, and several overlapping circles and a semi-circle on the right side.

MARKET ANALYSIS BERDASARKAN PERKEMBANGAN EKSPOR

TREN EKSPOR

TREN PERKEMBANGAN EKSPOR PATIN PADA 11 EKSPOR UTAMA
TAHUN 2018 - 2022 (ITC, 2023)



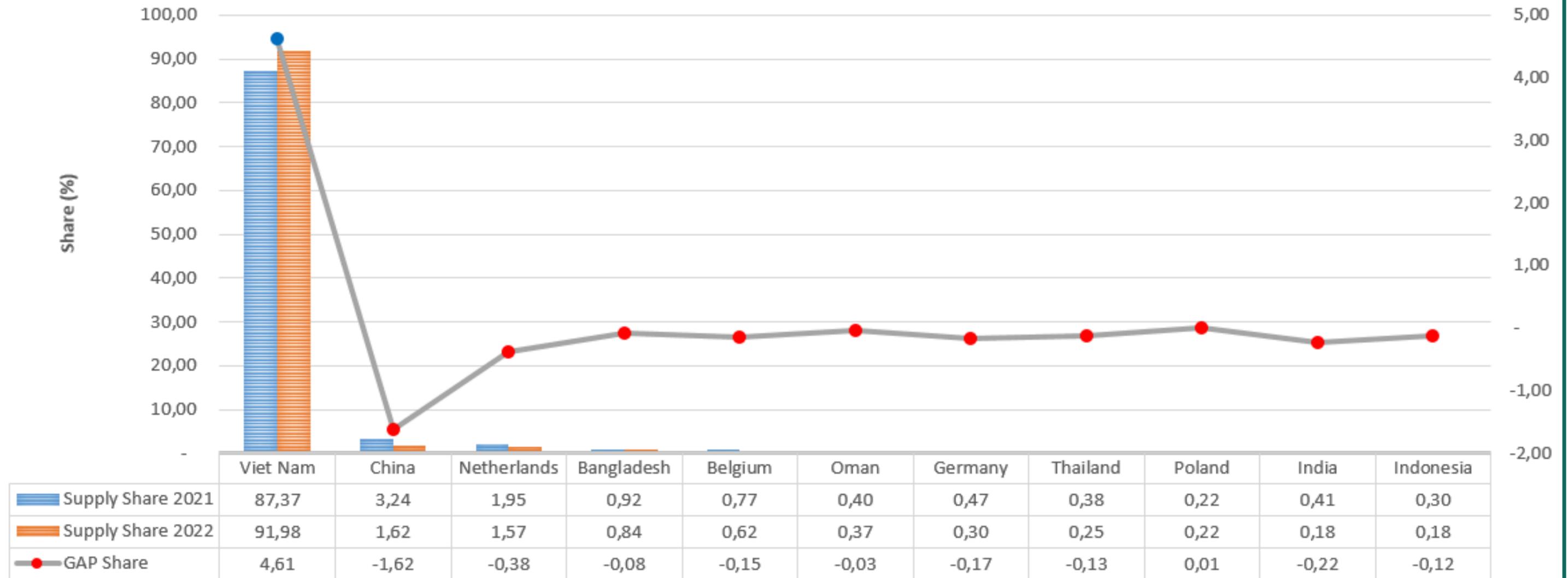
	World	Viet Nam	China	Netherlands	Bangladesh	Belgium	Oman	Germany	Thailand	Poland	India	Indonesia
2018	2.436.708	2.161.202	64.186	39.221	2.935	15.517	-	8.181	18.633	3.728	2.480	4.675
2019	2.133.727	1.889.701	51.577	37.946	2.266	17.314	16	9.486	20.285	3.992	4.059	6.122
2020	1.616.865	1.389.432	55.178	28.291	10.805	13.592	2.824	9.292	10.702	1.948	3.790	7.167
2021	1.756.667	1.534.779	56.960	34.265	16.103	13.513	7.053	8.212	6.644	3.792	7.151	5.284
2022	2.465.242	2.267.473	39.887	38.787	20.666	15.310	9.040	7.301	6.181	5.481	4.548	4.406
Growth dalam 5 Tahun (%)	3,08	4,79	-9,85	1,40	107,85	0,70	88,96	-2,20	-20,82	23,77	27,33	1,28
Growth dalam 2 Tahun (%)	40,34	47,74	-29,97	13,20	28,34	13,30	28,17	-11,09	-6,97	44,54	-36,40	-16,62

Tahun 2022 nilai ekspor patin dunia mencapai 2,46 milyar USD dengan pertumbuhan selama 2018-2022 sebesar 3,08%, sementara selama 2 tahun terakhir tumbuh cukup signifikan sebesar 40,34%. Vietnam sangat mendominasi supply patin dunia dan tumbuh signifikan selama 2 tahun terakhir 47,74% dengan nilai mencapai 2,26 milyar USD

Sementara Indonesia berada di urutan 11 sebagai eksportir patin dengan nilai ekspor tahun 2022 hanya 4,40 juta USD, tumbuh 1,28% dalam kurun waktu 2018-2022, namun mengalami penurunan cukup signifikan dalam 2 tahun terakhir yakni 16,62%.

SUPPLY SHARE

TREN PERKEMBANGAN SUPPLY SHARE DI 11 EKSPORTIR UTAMA
TAHUN 2018-2022

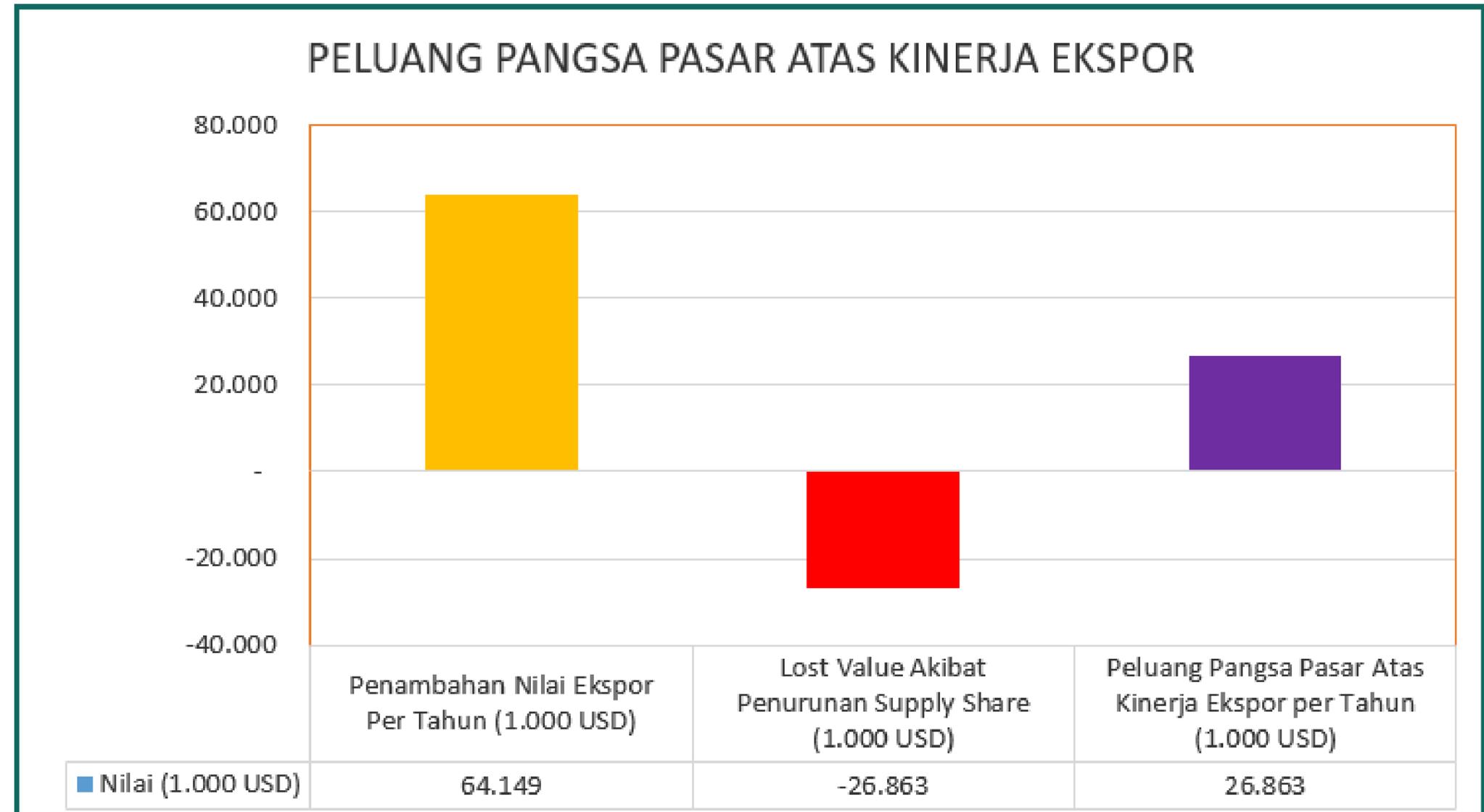


Vietnam sangat mendominasi supply share patin di pasar global, dimana tahun 2022 supply share menembus 91,98% dan terus tumbuh positif. Disusul China sebesar 1,62%. Sementara RI masih belum mampu melakukan penetrasi pasar secara optimal, ini dapat dilihat dari supply share di tahun 2022 hanya sebesar 0,18% dan justru kehilangan pangsa pasarnya sebesar 0,12% selama kurun waktu 2021-2022

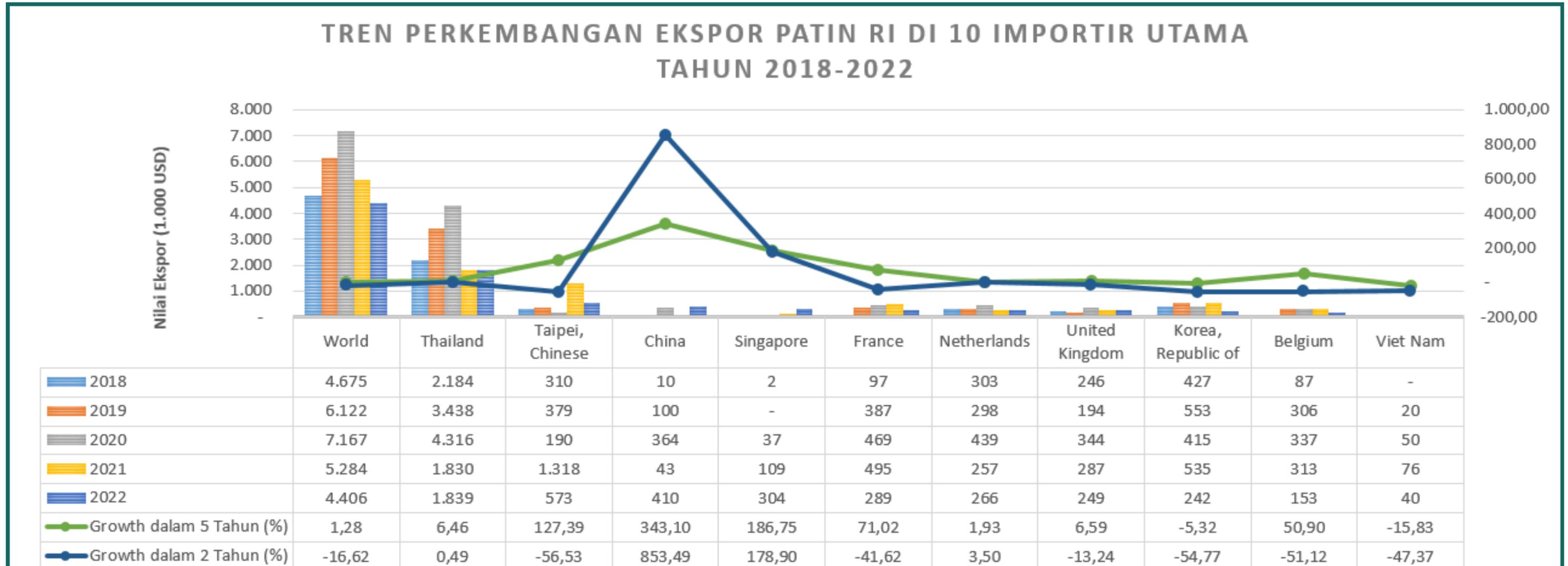
MARKET OPPORTUNITY ATAS KINERJA EKSPOR

Hasil analisis menyimpulkan bahwa selama kurun waktu 2023 -- 2027 diprediksi ada penambahan supply patin senilai 26,86 juta USD per tahun sebagai akibat dari adanya penurunan nilai ekspor di beberapa negara ekspor utama.

Prediksi ini dengan catatan kondisi/dinamika perdagangan dianggap sama dengan periode sebelumnya (2018-2022)



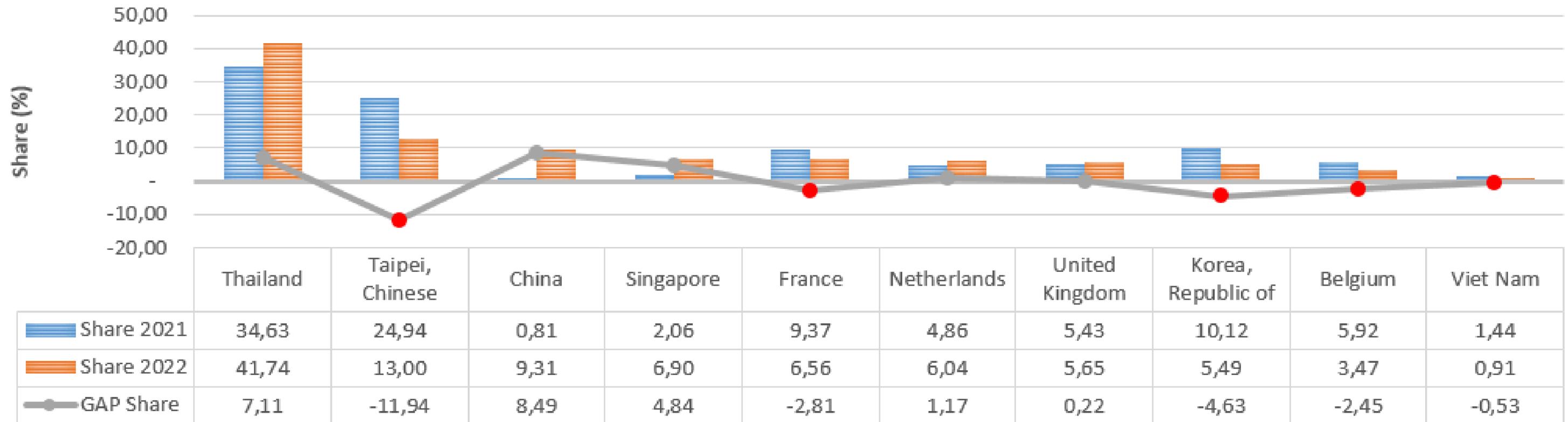
KINERJA EKSPOR RI



Tahun 2022 nilai ekspor patin RI mencapai 4,40 juta USD atau hanya tumbuh sebesar 1,28% per tahun selama kurun waktu 2018-2022, bahkan dalam 2 tahun terakhir justru turun sebesar 16,62%. Thailand merupakan negara tujuan utama ekspor patin RI disusul Taiwan, Singapura, Perancis, Belanda, United Kingdom, Korsel, Belgia.

SUPPLY SHARE RI

TREN PERKEMBANGAN SUPPLY SHARE PATIN RI DI 10 NEGARA
TUJUAN EKSPOR TAHUN 2021-2022

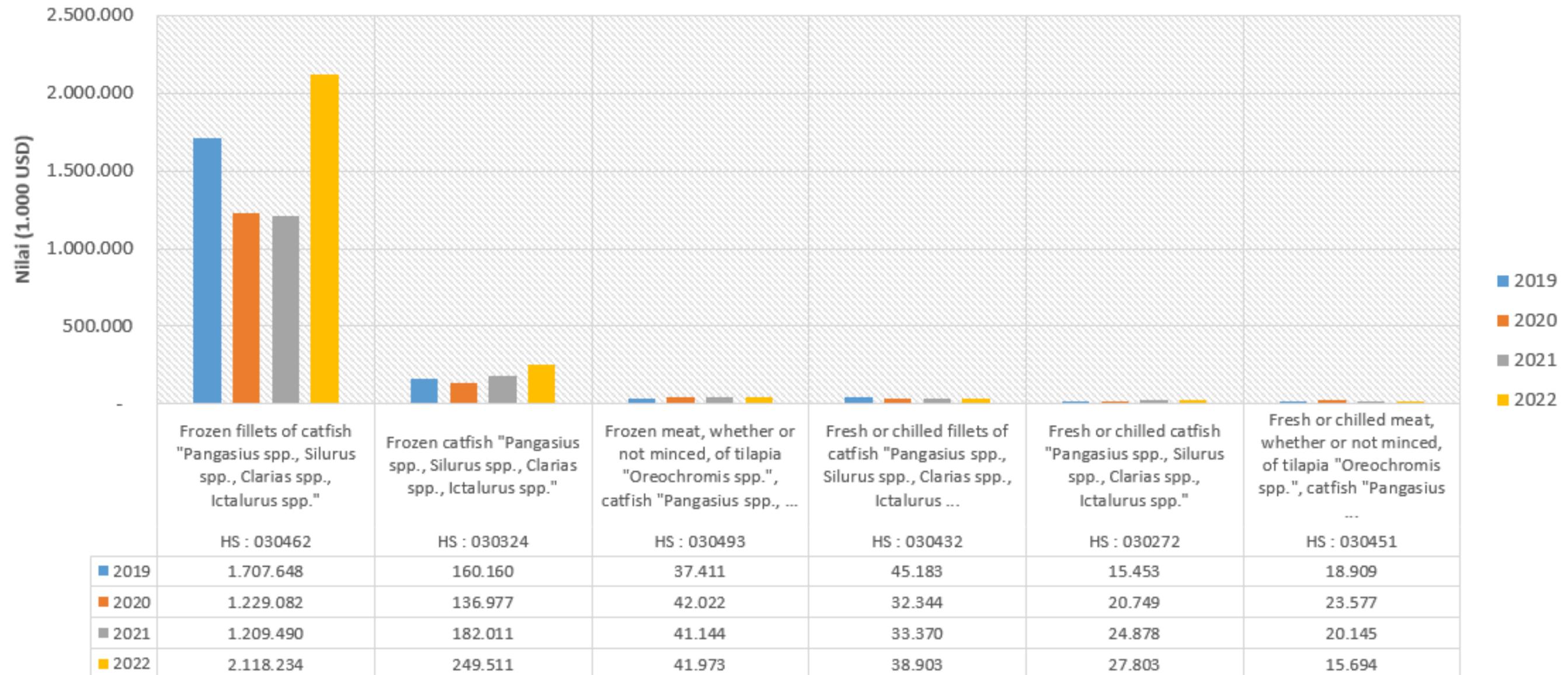


Thailand masih mendominasi pangsa pasar patin RI dengan share sebesar 41,74% pada tahun 2022, dan tercatat tumbuh 7,11% dibanding tahun 2021. Disusul Taiwan dengan share 13%, namun tercatat mengalami penurunan share sebesar 11,94%. Untuk menggenjot nilai ekspor patin, RI tidak bisa hanya mengandalkan negara tujuan yang saat ini ada, mengingat secara umum kinerja pertumbuhan market demand-nya kurang baik.

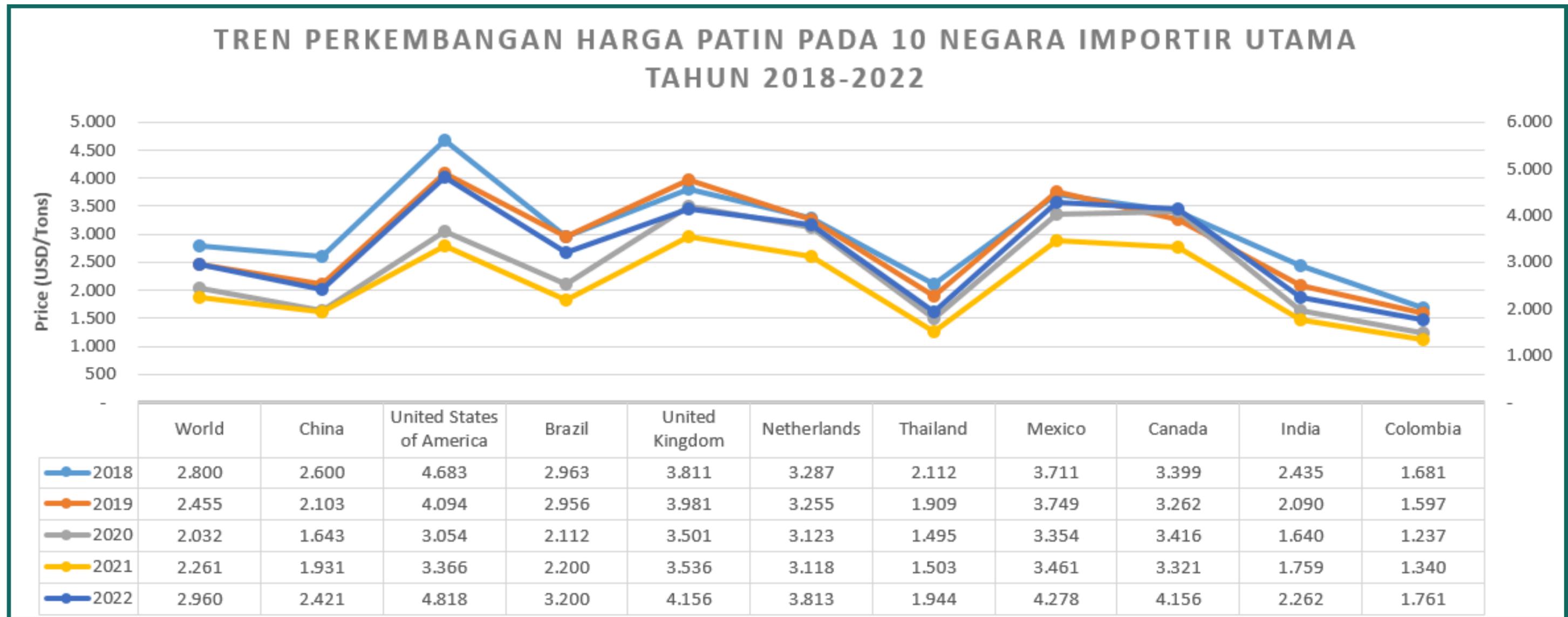
KOMPOSISI JENIS PRODUK PATIN RI

Komposisi jenis produk patin RI di pasar didominasi oleh HS : 030462 yakni produk patin frozen fillets

TREN PERMINTAAN EKSPOR PATIN BERDASARKAN KOMPOSISI JENIS PRODUK
TAHUN 2019-2022



TREN HARGA PATIN DI PASAR DUNIA



Tahun 2022 rata-rata harga patin di pasar dunia sebesar 2.960 USD per tons, negara USA mencatat harga tertinggi dengan rata-rata 4.818 USD per tons. Sayangnya Thailand sebagai negara tujuan utama ekspor patin RI justru memberikan harga relatif rendah yakni 1.944 USD per tons. Kondisi ini menyebabkan nilai tambah patin RI menurun dan ini akan berimplikasi pada kinerja usaha patin di hulu, terlebih kegiatan usaha budidaya patin nasional saat ini tengah menghadapi masalah in-efisiensi produksi.



ANALISIS DAYA SAING EKSPOR
PATIN PADA 11 NEGARA EKSPORTIR

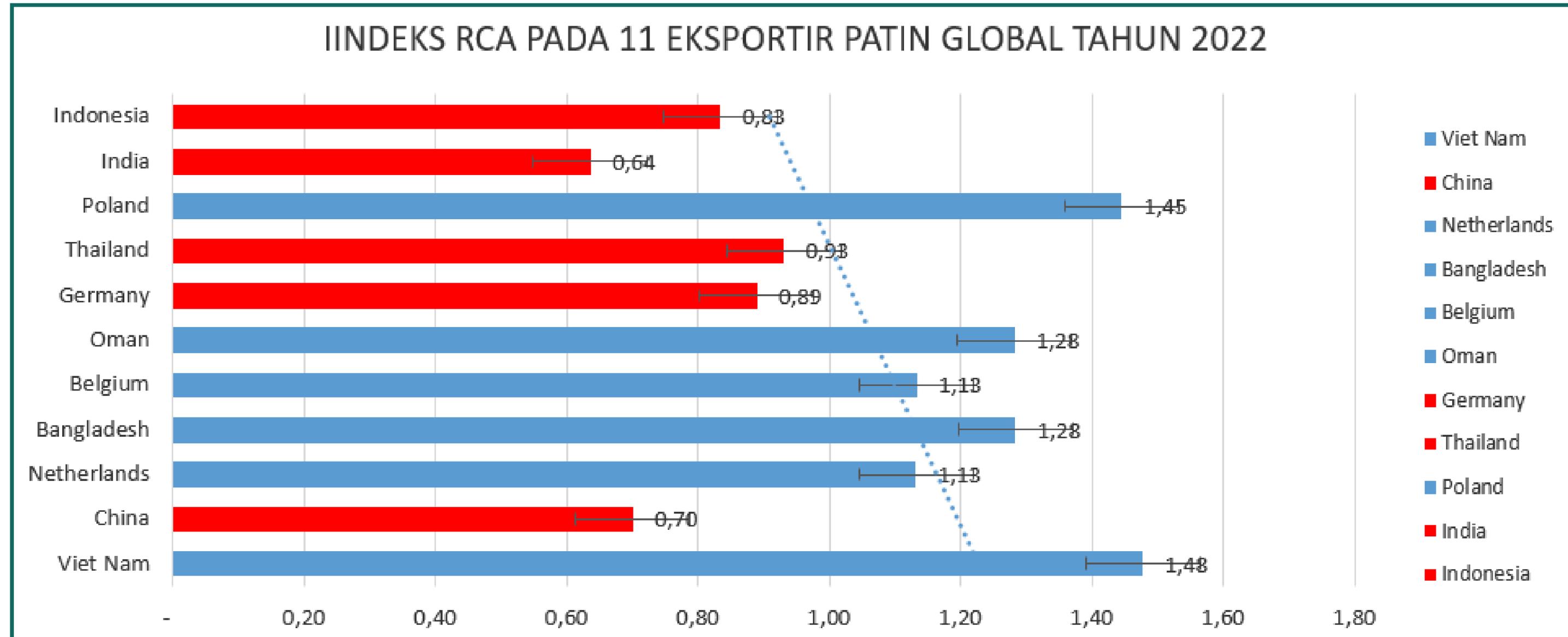
Pendekatan Analisis

Menggunakan pendekatan *Analisis Revealed Comparative Advantage* (RCA) yaitu merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengukur kinerja ekspor suatu komoditi dari suatu negara dengan mengevaluasi kinerja ekspor patin suatu negara dalam ekspor total suatu negara dibandingkan dengan pangsa komoditi tersebut dalam perdagangan dunia

Menggunakan pendekatan Analisis Constant Market Share Analysis (CMSA) dengan melakukan dekomposisi pada faktor-faktor determinan terhadap pertumbuhan ekspor di negara-negara eksportir utama yaitu efek komposisi komoditas, efek distribusi pasar, dan efek daya saing



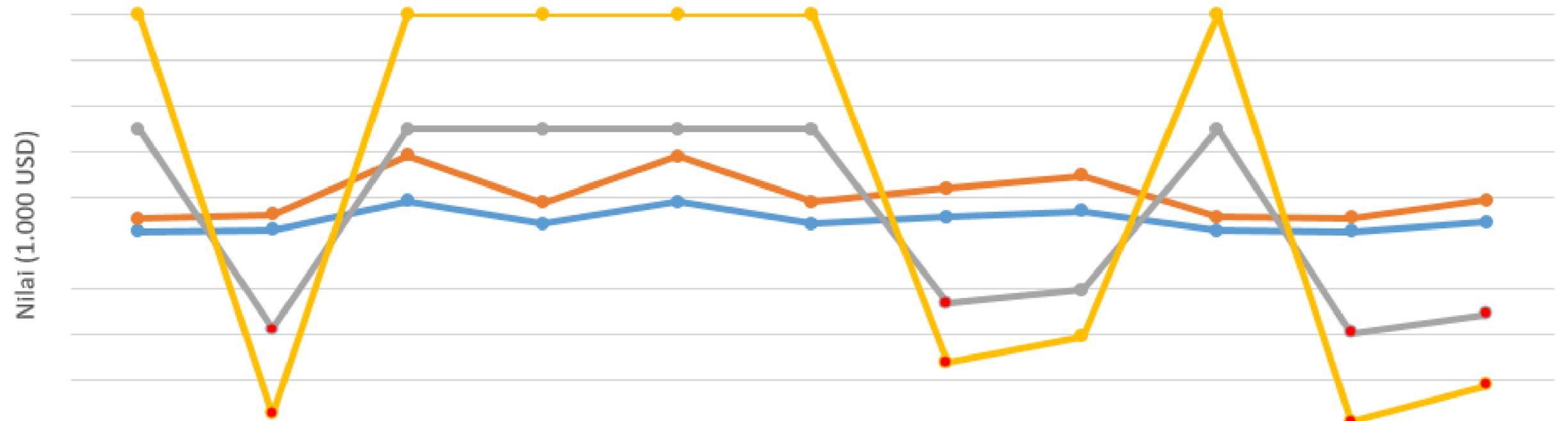
DAYA SAING KOMPARATIF



Indeks RCA Ekspor patin RI masih di bawah 1 yakni 0,83, artinya memiliki daya saing komparatif yang masih rendah dibanding negara lain terutama Vietnam yang memiliki indeks tertinggi (1,48). Rendahnya indeks RCA disebabkan karena share ekspor patin RI masih sangat rendah di pasar Internasional.

DAYA SAING KOMPETITIF

DAYA SAING KOMPETITIF EKSPOR PATIN DI 11 NEGARA EKSPORTIR TAHUN 2022



	Viet Nam	China	Netherlands	Bangladesh	Belgium	Oman	Germany	Thailand	Poland	India	Indonesia
● Nilai CMSA	732.694	-17.073	4.522	4.563	1.797	1.987	-911	-463	1.689	-2.603	-878
● Efek Daya Saing	577.394	-22.837	1.055	2.934	430	1.273	-1.742	-1.135	1.305	-3.327	-1.413
● Efek Distribusi Pasar	81.256	3.016	1.814	853	715	373	435	352	201	379	280
● Efek Komposisi Komoditas	74.045	2.748	1.653	777	652	340	396	321	183	345	255

Vietnam menjadi negara dengan kinerja daya saing kompetitif yang tinggi dibandingkan negara eksportir lainnya, hal ini ditunjukkan dengan nilai CMSA yang positif dan Vietnam mampu meningkatkan kinerja pada seluruh faktor-faktor determinan yang mempengaruhi pertumbuhan ekspor patin. Sementara nilai CSMA RI menunjukkan angka negatif, hal ini jika dilihat dari grafik faktor daya saing yang rendah yang menyebabkan ekspor patin RI turun, selain masih rendahnya kemampuan RI mempertahankan pangsa pasar yang ada.

KESIMPULAN

Nilai CMSA RI bernilai negatif (- 878), artinya RI mengalami kehilangan pangsa pasar ekspor senilai 878 ribu USD di tahun 2022.

Nilai CMSA RI yang negatif disebabkan karena efek daya saing yang rendah, dimana RI masih kesulitan untuk mempertahankan pangsa pasar yang ada, dan belum mampu secara optimal melakukan penetrasi pasar yang lebih luas, terutama pada negara-negara yang memiliki market share terbesar seperti USA dan China.

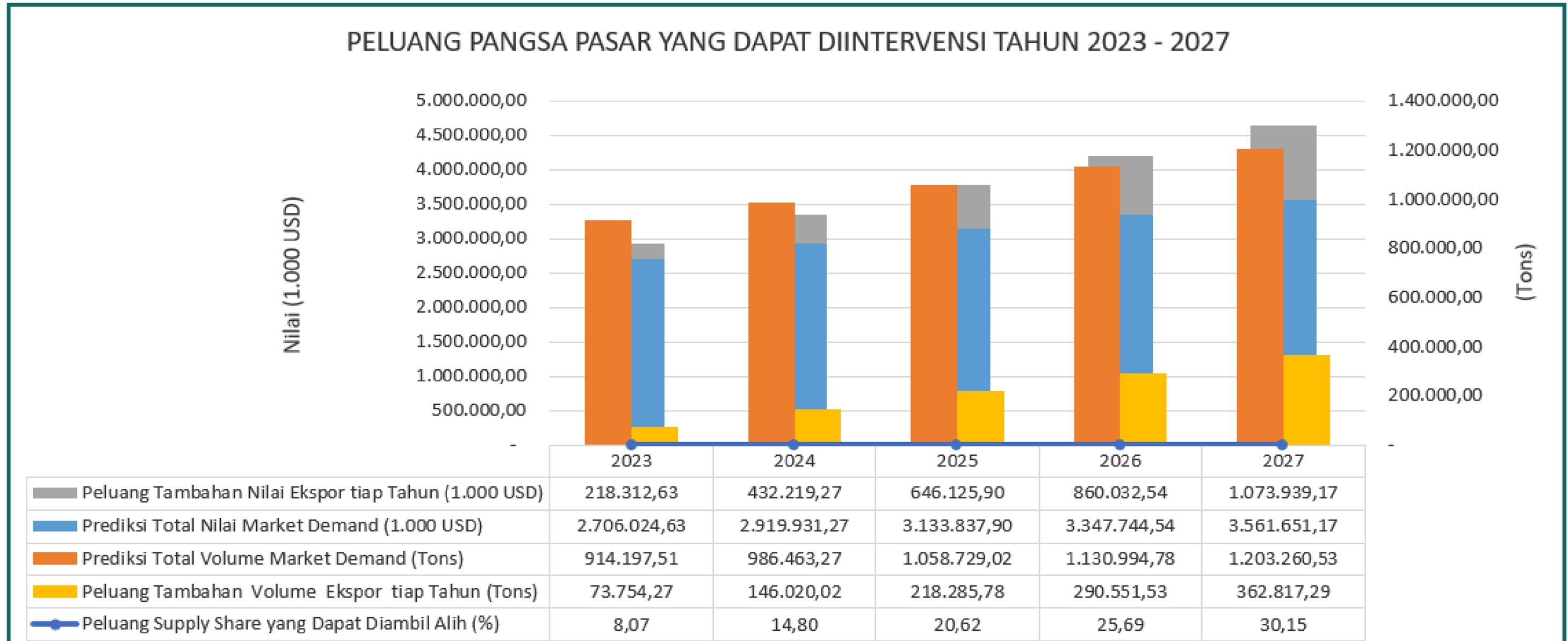
Meskipun faktor efek komposisi komoditas dan efekdistribusi pasar positif, namun belum mampu mendongkrak peningkatan nilai ekspor yang signifikan . Ini disebabkan karena efek daya saing patin RI masih sangat rendah.

Dalam meningkatkan kinerja eskpor patin, RI menghadapi tantangan berat, terutama dominasi Vietnam, dimana Vietnam mampu mendorong branding fillet (dori) menjadi lebih populer di pasar ekspor terutama di USA dan China, sementara produk patin RI masih menyasar negara negara tujuan yang memiliki market share yang rendah seperti Thailand, Taiwan, Singapura, Perancis.



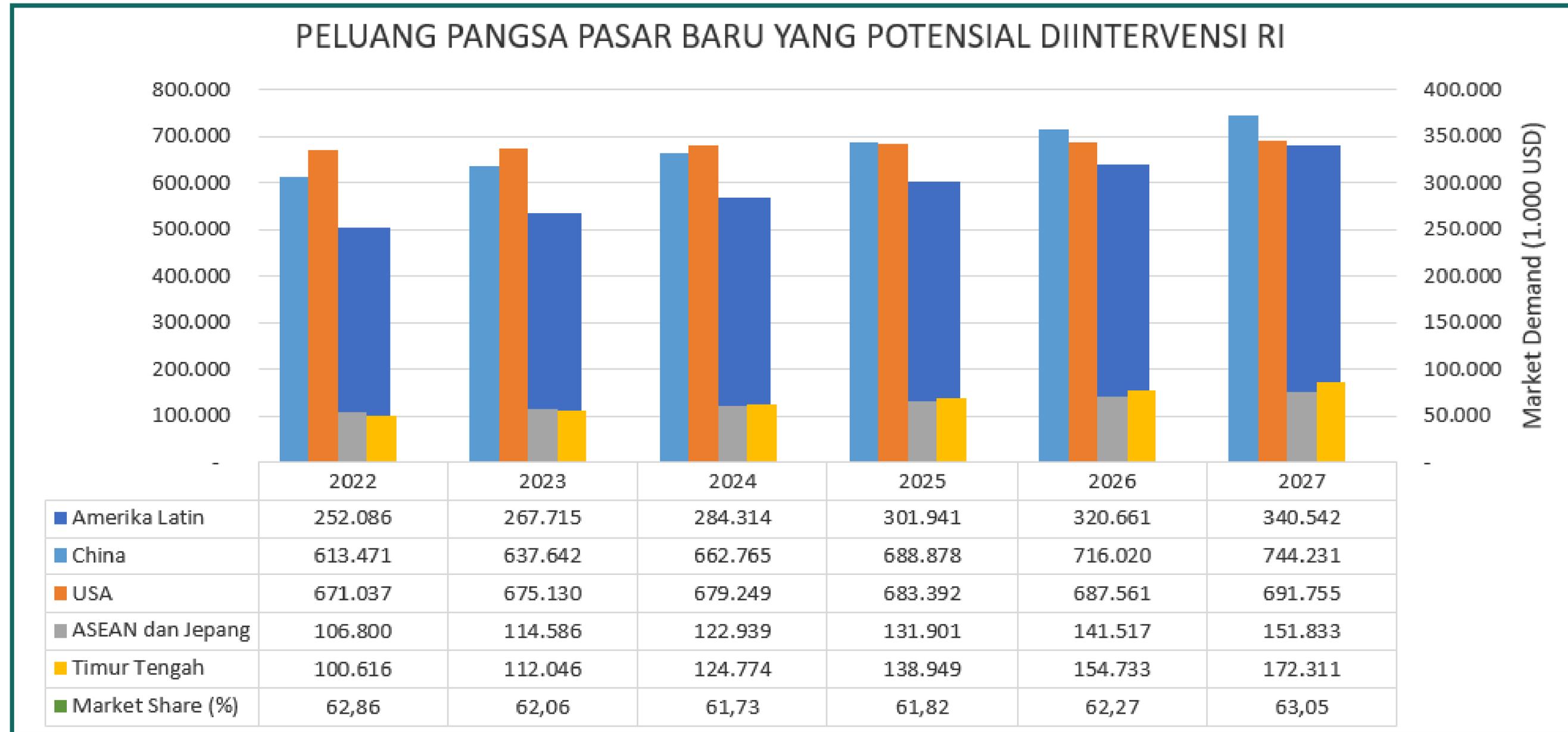
OUTLOOK/MARKET PREDICTION
2023 - 2027

MARKET PREDICTIONS TAHUN 2023 - 2027



Hasil analisis terhadap kinerja ekspor - impor patin dunia selama kurun waktu 2018-2022, menunjukkan bahwa pada tahun 2024 diprediksi market demand patin mencapai 2,92 milyar USD atau 987 ribu tons dengan pertumbuhan rata-rata hingga tahun 2027 sebesar 7,11% per tahun. Kondisi ini dengan catatan faktor-faktor internal maupun eksternal yang berpengaruh dianggap konstan

MARKET OPPORTUNITY



Negara-negara yang berpotensi menjadi sasaran penetrasi pangsa pasar oleh RI yakni China, USA, Amerika Latin, ASEAN, Jepang, dan Timur Tengah dengan total market share di perkirakan sebesar 62,30%. Untuk menangkap peluang ekspor patin sesuai prediksi market selama 2023-2027, maka RI harus mampu mengambil alih pangsa pasar baru pada negara-negara tersebut sekurang-kurangnya 32,41% sampai dengan tahun 2027

KESIMPULAN

Market demand patin dunia diprediksi akan naik selama kurun waktu 2023-2027 dengan pertumbuhan 7,11%, dimana setiap tahun akan ada penambahan nilai market demand sebesar 213,90 juta USD atau 72.266 ton (asumsi harga rata-rata 2,96 USD per kg).

Peluang penambahan supply share bagi RI berasal dari : (1) kekosongan ekspor akibat penurunan ekspor pada beberapa negara eksportir pesaing; (2) penambahan impor dari beberapa negara importir; dan (3) kinerja ekspor RI pada tahun 2022.

Untuk memaksimalkan peningkatan ekspor, maka RI harus mampu : (1) melakukan ekspansi pasar dan meningkatkan penetrasi pasar pada negara-negara yang memiliki pertumbuhan impor positif; (2) mengambil alih supply atas negara negara yang memiliki pertumbuhan ekspor negatif; dan (3) mempertahankan kinerja ekspor selalu positif

Volume ekspor patin optimum yang dapat digenjot RI selama kurun waktu 2023-2027 masing-masing tahun 2024 sebanyak 146.020 tons, 2025 sebanyak 218.286 tons, 2026 sebanyak 290.552 ton, dan 2027 sebanyak 362.817 tons. Untuk mencapai target tersebut RI harus mampu menggenjot pertumbuhan ekspor rata-rata dari semula 1,28% menjadi 51,36% per tahun



KESIMPULAN ANALISIS DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN

KESIMPULAN ANALISIS

Secara umum diprediksi kinerja perdagangan Patin dunia masih akan tumbuh positif selama kurun waktu 2023-2027 dengan pertumbuhan rata-rata 7,11%, dengan penambahan market demand dipredikasi sebesar 213,90 juta USD per tahun.

Peluang penambahan market demand ini harus ditangkap oleh RI dengan menggenjot ekspor ke negara-negara importir yang memiliki tren demand yang positif. Penetrasi pasar RI setidaknya harus mampu menguasai pangsa pasar tambahan sebesar 19,87% dengan menggenjot pertumbuhan dalam kurun waktu 5 tahun sebesar 51,36% per tahun.

RI harus mendorong daya saing produk dan meningkatkan upaya penetrasi pasar pada negara-negara yang memiliki market demand yang tinggi, seperti China dan USA.

RI juga harus melakukan ekspansi/penetrasi pasar baru. Adapun negara-negara potensial yang bisa ditingkatkan supply share-nya antara lain : **Timur Tengah**, sesama negara ASEAN, Jepang, dan Amerika Latin.

REKOMENDASI KEBIJAKAN

-  Pemerintah harus memperkuat market intelligence sebagai upaya melakukan atisipasi dini terhadap dinamika perkembangan pasar patin global
-  Pemerintah memperkuat hubungan/diplomasi dagang dengan negara-negara importir baik multi maupun bilateral. Ex : RI bisa memanfaatkan forum OKI untuk pentrasi pasar ke negara-negara Timur Tengah dll. Disamping itu perlu memperkuat peran duta besar RI untuk melakukan promosi produk perikanan dan membuka peluang ekspor.
-  Mendorong insentif fiskal maupun non fiskal untuk mendorong iklim ekspor yang kondusif. Disamping itu pemerintah perlu segera membenahi supply chain dan sistem logistik ekspor yang efisien untuk meningkatkan daya saing
-  Mendorong penciptaan iklim usaha yang efisien, melalui perbaikan sistem perbenihan, inovasi teknologi, infrastruktur/logistik, pembiayaan, pengembangan produk dan pasar.
-  Memperkuat Promosi dan Branding produk patin RI untuk menyaingi branding dori asal Vietnam dan memperkuat dan mensupport secara full peran asosiasi patin nasional (APCI).
-  Pemerintah memfasilitasi peran investor/pelaku usaha dengan menyediakan regulasi dan infrastruktur dalam rangka menumbuh kembangkan konsep industri patin terintegrasi di kawasan potensial seperti Sumatera Selatan.
-  Mendorong perbaikan tata kelola sistem logistik benih dengan mengembangkan **sistem logistik dan informasi benih nasional** untuk menjamin ketersediaan induk dan benih patin bermutu yang menjangkau sentral-sentral produksi.
-  Memperkuat Standarisasi dan sertifikasi baik proses maupun produk yang telah terharmonisasi dengan standar global, sehingga diakui secara penuh oleh negara-negara buyer. Ini penting untuk meningkatkan keberterimaan produk.



Yayasan Pusaran-KP

✉ pusarankp@gmail.com

🌐 www.pusarankp.org

